

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan

Mutmainnah¹, Antung Noor Asiah^{2*}), Wida Iswara³

1,2,3 STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

*) Korespondensi Email: antung@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and obtain empirical evidence about the effect of sustainability reports on financial performance measured by Return on Equity (ROE). The sustainability report disclosure index used as a sustainability report guide in this study is the GRI-standards. The population of the data used were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 and publishing sustainability reports. This study used purposive sampling method with certain criteria and as many as 9 companies with a total of 36 samples used as research data. The data has been analyzed by using regression analysis and has passed the classical assumption test. Then the hypothesis were tested using the multiple linear regression method. The results showed that simultaneously the economic dimension, environmental dimension, and social dimension had a significant positive effect on financial performance. While partially, it was shown that only the economic dimension had a significant positive effect on financial performance, the environmental dimension had no effect on financial performance, and the social dimension had no effect on financial performance.

Keywords: *economic dimension, environmental dimension, social dimension sustainability report, financial performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan diukur dengan Return on Equity (ROE). Indeks pengungkapan *sustainability report* yang digunakan sebagai pedoman sustainability report pada penelitian ini yaitu GRI-standards. Populasi data yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dan menerbitkan sustainability report. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu dan sebanyak 9 perusahaan dengan total 36 sampel yang digunakan sebagai data penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi dan lolos uji asumsi klasik kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial, ditunjukkan bahwa hanya dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keywords: *dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial sustainability report, kinerja keuangan*

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan

dan prestasi keuangan sebuah perusahaan (Wibowo dan Faradiza, 2014). Sedangkan menurut Utama dan Mirhard (2016) mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun serta berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten tidaknya perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan rasio profitabilitas. Salah satu dari rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Sawir (2005) mengatakan bahwa ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Fenomena naik turunnya ROE pada periode penelitian disebabkan oleh perhitungan ROE yang berpengaruh terhadap keputusan pemegang saham, dan tergantung dari laba (profit). Sebagian bank mampu meningkatkan kinerjanya, namun masih ada beberapa bank yang belum meningkat dan masih mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, pengungkapan *sustainability report* sangat diperlukan untuk menginformasikan keadaan di dalam sebuah perbankan yang dapat meningkatkan nilai ROE agar dapat memperbaiki kinerjanya tersebut.

Legitimacy theory berhubungan kuat dengan pelaporan *sustainability report*. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* yang akan menjaga legitimasinya terhadap lingkungan masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas dan keterbukaan operasi yang dilakukan perusahaan. Menurut Syofyan dan Adila (2016) mengatakan bahwa teori legitimasi menjelaskan tentang perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan memerlukan legalisasi dari masyarakat dengan memaparkan *sustainability report* agar diterima dengan baik oleh masyarakat. Berdasarkan hal itu bahwa diterimanya suatu perusahaan oleh masyarakat adalah merupakan suatu bentuk legalitas bagi perusahaan. Teori legitimasi yaitu suatu sumber daya operasional yang penting dalam perusahaan untuk mendorong suatu perusahaan dalam meyakinkan suatu kinerjanya bisa diterima baik oleh masyarakat, dengan adanya penerimaan dari masyarakat maka bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut bisa meningkatkan laba perusahaan (Sakiyah dkk. 2019).

Sustainability report disusun menggunakan suatu pedoman yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) yang merupakan sebuah organisasi nonprofit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. Pedoman ini berguna untuk menyiapkan berbagai jenis dokumen yang memerlukan pengungkapan tersebut (GRI, 2017). *Sustainability report* merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Manisa dan Defung, 2017). Bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) *sustainability report* mampu menjadi tolak ukur untuk menilai komitmen atau tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan pembangunan perusahaan. Bagi investor, *sustainability report* sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya finansial dan alat kontrol terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Bagi perusahaan, *sustainability report* merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam informasi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sustainability report informasi dimensi ekonomi dapat memberikan informasi mengenai dampak perusahaan pada kondisi ekonomi. Kesadaran masyarakat akan produk yang tidak merusak lingkungan dan peduli terhadap sosial, maka muncul peluang bagi perusahaan dengan mengungkapkan *sustainability report* dengan aspek ekonomi. Pengungkapan dimensi ekonomi dalam perusahaan memiliki dampak yang besar bagi perusahaan untuk membuktikan kepada *stakeholder*.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian Wijayanti (2016), Septiana dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian Sejati dan Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi dalam *sustainability report* tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sustainability report informasi dimensi lingkungan mengenai dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, tanah,

udara dan air, pembuangan, emisi, pelepasan limbah (cair, padat, gas), dan transport disediakan oleh laporan keberlanjutan tentang dimensi lingkungan. Pengungkapan dimensi lingkungan dalam perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menginformasikan suatu kegiatan lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan (Eliyana dan Subakir, 2020).

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian Sejati dan Prastiwi (2015), Septiana dkk. (2019) menunjukkan bahwa dimensi lingkungan dalam *sustainability report* tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sustainability report informasi dimensi sosial menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak (Wijayanti, 2016). Hal ini juga didukung pernyataan Ernst & Young (2013) mengatakan bahwa melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan dan menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sustainability report* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian Wijayanti (2016), Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Sejati dan Prastiwi (2015), Septiana dkk. (2019) menunjukkan bahwa dimensi sosial dalam *sustainability report* tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Fenomena perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) meningkat setiap tahunnya tetapi tidak seimbang dengan banyaknya perusahaan yang bertempat di Indonesia. Perkembangan Perbankan *sustainability report* yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun *sustainability report* bersifat sukarela. Pada tahun 2013 yang mulanya 8 perusahaan perbankan yang melaporkan, memasuki tahun 2018 terdapat 13 perusahaan dan di tahun 2019 terdapat 19 perusahaan perbankan di seluruh Indonesia yang melaporkan *sustainability report*. *Sustainability report* sangat penting dalam menarik para investor agar mau berinvestasi dalam sebuah perusahaan.

Menurut *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) sampai akhir tahun 2016 terdapat 120 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia baik perusahaan yang go public maupun perusahaan yang private. Berdasarkan POJK NO.51/POJK.03/2017, perusahaan wajib menerbitkan *sustainability report* mulai tahun 2019 dan setiap perusahaan yang tidak menerbitkannya maka akan dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan tertulis. *Sustainability report* adalah suatu hal yang terus menerus masih bisa dikembangkan yang dapat memberikan gambaran lebih jelas bagi perusahaan untuk dapat mengukur, mengungkapkan, dan menjadikan perusahaan yang akuntabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, dan sosial), dan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi khususnya perekonomian masyarakat dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank untuk melayani kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Selain itu, bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank mempunyai kewajiban menjaga kepercayaan masyarakat yang merupakan prinsip bagi bank karena keberadaan industri perbankan sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana. Semakin majunya globalisasi maka dunia perbankan sangat berperan aktif bahkan dalam perekonomian. Bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara dan

lembaga kepercayaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Eliyana dan Subakir (2020) dengan judul *Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017* yang dijadikan sebagai acuan penelitian ini. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek dan lingkup tahun, selain itu penelitian sebelumnya menggunakan indikator GRI-G4 sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator GRI-standards. GRI-standards merupakan GRI terbaru yang diresmikan tahun 2017 dan mulai digunakan oleh berbagai perusahaan tahun 2017. Selain itu, penelitian ini menggunakan rasio pengukuran *Return on Equity (ROE)*. Penelitian ini akan menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

2. Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Dimensi Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi ditingkat lokal, nasional dan global. Dimensi ekonomi menggambarkan arus modal diantara pemangku kepentingan yang berbeda, dampak ekonomi utama dari organisasi diseluruh lapisan masyarakat. Dimensi ekonomi terdiri dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi dan perilaku anti persaingan (GRI, 2017). Pada penelitian Wijayanti (2016), Septiana dkk. (2019) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

Pengungkapan Dimensi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi lingkungan dalam sustainability report berfokus pada dampak perusahaan terhadap sistem alami yang hidup dan tidak hidup termasuk ekosistem, tanah, air dan udara. Pengungkapan kinerja lingkungan meliputi pengungkapan kinerja yang berhubungan dengan input misalnya emisi, air limbah dan limbah (Eliyana dan Subakir, 2020). Sebagai tambahan, pengungkapan kinerja lingkungan juga meliputi kinerja yang berhubungan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan dan informasi relevan lainnya seperti pengeluaran lingkungan dan dampaknya terhadap produk dan jasa (GRI, Sustainability Report Guidelines). Pada penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan menunjukkan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengungkapan dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengungkapan Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Sustainability report dimensi sosial membahas dampak perusahaan terhadap sistem sosial tempat perusahaan beroperasi. Kinerja sosial dibagi menjadi empat aspek yaitu ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk (Wijayanti, 2016). Informasi yang diungkapkan mirip dengan informasi kinerja ekonomi dan lingkungan yang terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab perusahaan, pelatihan dan pendidikan, pengawasan dan tindak lanjut, dan informasi tambahan kontekstual lainnya. Semua komponen tersebut akan dilaporkan berdasarkan hubungan dalam aspek sosial (GRI, *Sustainability Report Guidelines*). Pada penelitian Wijayanti (2016), Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan hasil bahwa dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengungkapan dimensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengungkapan Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan dan Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Sustainability report mencakup tiga aspek yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial. *Sustainability report* perusahaan memiliki bukti nyata bahwa perusahaan telah menjalankan pertanggungjawaban tidak hanya pada aspek keuangan tetapi juga memperhatikan aspek non keuangan (lingkungan dan sosial). Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan, pendapatan dan investasi. Pada penelitian Dewi & Sudana (2015), Wijayanti (2016), menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis digunakan model persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan serta pengaruh masing-masing aspek (dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial) terhadap kinerja keuangan. Model analisisnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi Linear Berganda

X1= Pengungkapan Dimensi Ekonomi

X2= Pengungkapan Dimensi Sosial

X3= Pengungkapan Dimensi Lingkungan

ϵ = Error •

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 45 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2019. Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini menggunakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang terpilih memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlah data penelitian adalah sebanyak 9 perusahaan x 4 tahun penelitian = 36 data penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder *sustainability report* perusahaan dan berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang diperoleh dari situs resmi BEI, <http://www.idx.co.id> dan website perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE)

yang merupakan salah satu rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2015:204), menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Pengungkapan Dimensi Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi ditingkat lokal, nasional dan global. Dimensi ekonomi menggambarkan arus modal diantara pemangku kepentingan yang berbeda, dampak ekonomi utama dari organisasi diseluruh lapisan masyarakat. Dimensi ekonomi terdiri dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi dan perilaku anti persaingan (GRI, 2017). Pengungkapan dimensi ekonomi pada penelitian ini sesuai dengan SDRI adalah aspek ekonomi. Dalam pengungkapan ekonomi terdapat 13 item pengungkapan sesuai dengan GRI-Standards. Dari 13 item tersebut akan diberi skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor pada seluruh item, maka skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan EcDI adalah (GRI, 2017) :

$$\text{EcDI} = \frac{n}{k}$$

Dimana:

- EcDI : Ekonomi Disclosure Index Perusahaan
 n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
 k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

b. Pengungkapan Dimensi Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan membahas tentang bagaimana dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tak hidup termasuk tanah, udara, air dan ekosistem. Indikator dimensi lingkungan meliputi material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan, dan penilaian lingkungan pemasok (GRI, 2017).

Pengungkapan dimensi lingkungan dalam penelitian ini sesuai dengan SDRI adalah aspek Enviromental. Dalam pengungkapan kinerja lingkungan terdapat 30 item pengungkapan sesuai dengan GRI-Standards. Pada 30 item tersebut akan diberi skor 1 jika item diungkapkan dan 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor pada semua item, maka skor dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan EnDI adalah:

$$\text{EnDI} = \frac{n}{k}$$

Dimana:

- EnDI : Enviromental Disclosure Index Perusahaan
 n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
 k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

c. Pengungkapan Dimensi Sosial

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Indikator dimensi sosial meliputi kepegawaian, hubungan tenaga kerja atau manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan kesempatan setara, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau kerja wajib, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan dan kepatuhan sosial ekonomi (GRI, 2017). Pengungkapan kinerja sosial dalam penelitian ini sesuai dengan SDRI adalah aspek *Human Right, Labor Practice & Decent Work, Social* dan *Product Responsibility*. Dalam pengungkapan kinerja sosial terdapat 34 item pengungkapan sesuai dengan GRI-Standards. Dari 34 item tersebut akan diberikan skor 1 jika item diungkapkan dan 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor pada semua item, maka skor dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan SoDI adalah :

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

Dimana:

SoDI : Social Disclosure Index perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

4. Analisis dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	0,127	6.761	.000
Dimensi Ekonomi (X ₁)	0,182	3.053	.005
Dimensi Lingkungan (X ₂)	-0,121	-1.214	.234
Dimensi Sosial (X ₃)	-0,085	-1.436	.161
R	= 0,476		
R Square	= 0,227		
Adjusted R Square	= 0,154		

Sumber : Data diolah 2021

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 0,127 + 0,182 \cdot X_1 - 0,121 \cdot X_2 - 0,085 \cdot X_3 - e$$

Pernyataan di atas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0,127 menunjukkan bahwa apabila variabel X₁, X₂, dan X₃ memiliki nilai 1 satuan atau tidak mengalami perubahan, maka Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 0,127.
2. Nilai koefisien regresi variabel Dimensi Ekonomi (X₁) adalah sebesar 0,182. Hasil ini diartikan bahwa dimensi ekonomi bertambah 1 satuan maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,182

satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel Dimensi Lingkungan (X_2) adalah sebesar -0.121. Hasil ini diartikan bahwa dimensi lingkungan bertambah 1 satuan maka akan mengalami penurunan Kinerja Keuangan (Y) sebesar -0,121 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel Dimensi Sosial (X_3) adalah sebesar -0,085. Hasil ini diartikan bahwa dimensi sosial bertambah 1 satuan maka akan mengalami penurunan Kinerja Keuangan (Y) sebesar -0,085 satuan.

Tabel 2 Uji Statistik

ANOVA^b

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	Regression	.020	3	.007	3.125	.039 ^a
	Residual	.067	32	.002		
	Total	.087	35			

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji t bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

- 1 Variabel Dimensi Ekonomi (X_1), memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dimensi Ekonomi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan besarnya nilai signifikan yang lebih rendah dari taraf signifikan ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, maka hasil uji hipotesis pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bahwa dapat dinyatakan H_1 diterima.
- 2 Variabel Dimensi Lingkungan (X_2) memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,234. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dimensi Lingkungan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,234 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, maka hasil uji hipotesis pengungkapan dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bahwa dapat dinyatakan H_2 ditolak.
- 3 Variabel Dimensi Sosial (X_3) memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,161. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dimensi Sosial (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,161 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, maka hasil uji hipotesis pengungkapan dimensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bahwa dapat dinyatakan H_3 ditolak.

Tabel 3 Uji F (Simultan)

ANOVA^b

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	3	.007	3.125	.039 ^a
	Residual	.067	32	.002		
	Total	.087	35			

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji F secara simultan (keseluruhan) terdapat nilai signifikansi sebesar 0,039. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,039 < 0,05$ yang berarti pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_4 diterima.

Pembahasan

1. Pengungkapan Dimensi Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE), sehingga dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya pengungkapan dimensi ekonomi maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Pada GRI-Standards pengungkapan dimensi ekonomi ada 13 item dan pada perusahaan perbankan terdapat banyaknya yang mengungkapkan dimensi ekonomi sehingga hasil pengungkapan dimensi ekonomi yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder adalah pihak pemangku kepentingan atau beberapa kelompok orang yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan dari bisnis. *Stakeholder* memerlukan adanya transparansi mengenai informasi yang terkait dengan kinerja ekonomi perusahaan. Informasi ini akan membantu stakeholder dalam membuat suatu kebijakan atau keputusan. Kebijakan maupun keputusan *stakeholder* inilah perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan laba bersih agar para stakeholder selalu mendukung kegiatan operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Cahyandito (2009) yang menyatakan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi dalam *sustainability report* perusahaan yang berpengaruh positif terhadap transparansi perusahaan yang akan meningkatkan pula kepercayaan *stakeholder* dan investor sehingga akan meningkatkan pula citra perusahaan. Hasil penelitian ini didukung juga oleh pernyataan Nofianto dan Agustina (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan operasinya, sehingga dengan meningkatnya operasi perusahaan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Wijayanti (2016), Septiana dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan

bahwa pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian Sejati dan Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengungkapan Dimensi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Hal ini disebabkan tinggi rendahnya pengungkapan dimensi lingkungan bahwa dalam melaporkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau tidak melaporkan maka tidak memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, karena investor dalam mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil tanpa harus menerbitkan pertanggungjawaban lingkungannya.

Dimensi lingkungan tidak secara langsung menyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi, karena tingkat penggunaan dimensi lingkungan yang cenderung rendah dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Pada perusahaan perbankan tidak rutinnya setiap tahun perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sehingga hanya ada beberapa perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Pada pengungkapan dimensi lingkungan terdapat 30 item pengungkapan sesuai dengan GRI-Standards namun dimensi lingkungan masih terabaikan sehingga hanya sebagian saja perusahaan perbankan yang mengungkapkan.

Hal ini juga terkait dengan kebijakan pemerintah yang baru dimulai dari tahun 2019 tentang diwajibkan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), sehingga pada tahun 2016, 2017, dan 2018 adanya perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Berdasarkan adanya yang tidak menerbitkan pengungkapan dimensi lingkungan karena masih bersifat sukarela. Hal ini berdampak pada pengungkapan dimensi lingkungan menjadi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka tidak mampu mendorong untuk menaikkan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan oleh hasil dari penelitian Sejati dan Prastiwi (2015), Septiana dkk. (2019) menunjukkan bahwa dimensi lingkungan dalam *sustainability report* tidak adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun Sakiyah dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengungkapan Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Hal ini disebabkan tinggi rendahnya pengungkapan dimensi sosial dalam melaporkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau tidak melaporkan maka tidak memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, karena investor dalam mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil tanpa harus menerbitkan pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat. Dimensi sosial tidak menjadi mayoritas utama dalam perusahaan perbankan, dibandingkan dengan pengungkapan dimensi ekonomi.

Pada perusahaan perbankan tidak rutinnya setiap tahun perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sehingga hanya ada beberapa perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Dalam pengungkapan dimensi sosial terdapat 34 item pengungkapan sesuai dengan GRI-Standards namun hanya sebagian saja perusahaan perbankan yang mengungkapkan. Hasil pengungkapan dimensi sosial yang masih rendah pada perusahaan perbankan maka tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan teori legitimasi yang mengatakan bahwa legitimasi masyarakat merupakan strategi bagi perusahaan dalam mengembangkan perusahaan ke depannya. Perusahaan memerlukan legalisasi dari masyarakat dengan memaparkan *sustainability report* agar

diterima dengan baik oleh masyarakat. Berdasarkan hal itu bahwa diterimanya suatu perusahaan oleh masyarakat merupakan suatu bentuk legalitas bagi perusahaan. Teori legitimasi yaitu suatu sumber daya operasional yang penting dalam perusahaan untuk mendorong suatu perusahaan dalam meyakinkan suatu kinerjanya bisa di terima baik oleh masyarakat, dengan adanya penerimaan dari masyarakat maka bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut bisa meningkatkan laba perusahaan (Sakiyah dkk. 2019). Teori legitimasi yang menyatakan bahwa menganjurkan perusahaan untuk menciptakan keyakinan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat, sehingga semakin lama perusahaan bertahan maka semakin banyak informasi sosial yang diungkapkan sebagai bentuk tanggung jawab agar tetap dapat diterima oleh masyarakat (Utami dan Prastiti, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan oleh hasil dari penelitian Nofianto dan Agustina (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan dimensi sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena dimensi sosial terlebih dahulu memengaruhi nilai perusahaan dan secara bertahap. Pertama dimensi sosial memengaruhi nilai perusahaan, setelah itu akan memengaruhi market respon, dan selanjutnya memengaruhi kinerja keuangan. Semua itu terjadi dalam jangka panjang sehingga jangka pendek pengungkapan dimensi sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan dimensi sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sejati dan Prastiwi (2015), Septiana dkk. (2019) menunjukkan bahwa dimensi sosial dalam sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil dari penelitian Wijayanti (2016), Sakiyah dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Pengungkapan Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), sehingga dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan *sustainability report* bahwa dengan menerbitkan *sustainability report* maka para investor dan *stakeholder* tidak ragu untuk membeli saham perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Para investor memiliki ketertarikan dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi, sehingga investor bersedia menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang menyatakan bahwa laporan yang dibuat oleh suatu entitas atau organisasi untuk mengungkap, menilai, serta menunjukkan kinerja suatu perusahaan mengenai aspek sosial, lingkungan dan ekonomi secara akuntabel yang diberikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) demi terwujudnya kinerja perusahaan ke arah pembangunan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Puspitandari dan Septiani (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report oleh perusahaan merupakan bentuk kepatuhan perusahaan atas tanggung jawabnya. Hal tersebut menunjukkan jaminan bank dalam meningkatkan transparansi informasi perusahaan dan mengurangi informasi asimetris dan biaya biaya yang terkait, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan mampu menghasilkan peningkatan laba perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Sudana (2015), Wijayanti (2016) menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Kesimpulan

1. Hasil pengujian variabel dimensi ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya pengungkapan dimensi ekonomi maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Hasil pengujian variabel dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan tidak berdampak pada peningkatan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil pengujian variabel dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi sosial tidak berdampak pada peningkatan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil pengujian variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial yang diukur dengan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

1. Pada penelitian ini memiliki nilai Adjusted R square sebesar 0,154 atau 15,4%. Sedangkan sisanya sebesar 84,6% merupakan pengaruh dari faktor faktor lain.
2. Pada penelitian ini memakai kurun waktu selama 4 tahun saja dikarenakan masih sedikit perusahaan yang menerbitkan sustainability report dan tidak rutin setiap tahunnya.
3. Indikator GRI-standards yang baru rilis tahun 2016 dan baru digunakan oleh perusahaan mulai tahun 2017. Jadi peneliti menggunakan periode 2016 s.d 2019 saja.
4. Penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian seperti sektor infrastruktur, sektor properti, dan sektor keuangan lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan Return on Equity (ROE) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain seperti Net Profit Margin (NPM). Penggunaan proksi lain diharapkan mampu menggambarkan variabel kinerja keuangan perusahaan
3. Penelitian ini menggunakan periode waktu hanya 4 tahun saja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode tahun yang lebih panjang sehingga mampu memperbanyak sampel.
4. Pada penelitian selanjutnya di masa pandemi covid-19 untuk menerbitkan opini going concern dikarenakan berdampak negatif terhadap aspek ekonomi global yang secara tidak langsung dapat memengaruhi keberlangsungan/keberlanjutan hidup pada suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agnes, Sawir. (2005). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Annual Reports. (2020). *The Most Completed and Up-to-date Listing of Annual Reports on the Internet* (<https://www.annualreports.com/>, diakses 10 Nopember 2020)
- Cahyandito, F. (2009). *Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi*.
-

-
- Sustainability Communication dan Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 5.
- Dewi, K., & Sudana, I. (2015) Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP*. Volume 2, Nomor 1, 35- 48.
- Eliyana, Subakir. (2020). Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya*. *Majalah Ekonomi* . ISSN No. 1411-9501. Vol. 25 No. 1 Juli 2020
- Ernst and Young LLP. (2013). *Value Sustainability Reporting*. Center of Corporate Citizenship. Boston College Carroll School Management, USA.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative Standards. 2017. Pedoman laporan keberlanjutan. (<https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>, diakses 09 Nopember 2020)
- Indonesia Stock Exchange. (2020). *Laporan Keuangan dan Tahunan* (<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 09 Nopember 2020)
- Manisa, D.E dan Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di BEI". *Accounting Analysis journal*. Vol. 19, No.2, 174-187.
- National Center For Sustainability Reporting. (<https://www.ncsr-id.org/id/about-ncsr/>, diakses 09 Nopember 2020)
- Nofianto, Eko & Linda Agutina (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report. (<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>, diakses 10 Nopember 2020).
- Puspitandari, J dan Septiana, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3 ISSN 2337-3806
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sakiyah, Salim & Priyono (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *e-Jurnal Riset*. Volume 9, Hal 81-83.
- Sejati, B. P. & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Accounting*. Vol. 4. No. 1. ISSN 2337-3806.
- Septiana, Setyobakti & Liyundira. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Transformation of Accounting & Business in Era Revolution Industri 4.0*. Volume 2, No 1, Hal 21-22. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031
- Syofyan, E dan Adila, W. 2016. "Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal WRA*. Vol. 4, No. 2, 777-792
- Sustainability Report Guidelines. (2017). Retrieved 2020, From Global Reporting Initiative: [Www.Globalreporting.Org](http://www.Globalreporting.Org)
- Undang-Undang No. 40. (2007). *Perseroan Terbatas* Pasal 74.
- Utama, A. A. G. S., & Mirhard, R.R. (2016). The influence of sustainability report disclosures moderating variable towards the impact of intellectual capital on company's performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 6(3), 1262-1269
- Utami, Sri dan Sawitri Dwi Prastiti. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Sosial Disclosure. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Fakultas Ekonomi*.
- Wibowo, Imam. dan Faradiza, Sekar Akrom (2014). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Jurnal SNA 17*. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Wijayanti, Rita. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Syariah Paper Accounting FEB*. UMS. ISSN 2460-0784
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), 2002, *Sustainable Development Reporting – Striking a Balance*, WBCSD Report, Atar Roro Presse, Switzerland.
-